

PEMBERDAYAAN SENTRA PRODUK LOKAL DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN BANGSA

Ni Made Widani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahendradatta, Provinsi Bali,
Indonesia

*Corresponding author: widaunmar@gmail.com

Abstrak: Peran serta masyarakat dalam pembangunan bangsa sangatlah mengandung makna yang sangat dalam, karena bangsa yang makmur tergantung dari kesejahteraan rakyatnya. Masyarakat yang sejahtera adalah situasi dimana masyarakat mampu meningkatkan kualitas kemandirian mengatasi masalah dalam kehidupan. Pengembangan masyarakat dalam pembangunan mengandung arti bahwa manusia ditempatkan pada posisi pelaku dan penerima manfaat dari proses mencari solusi dan meraih hasil pembangunan. Pembentukan dan perubahan perilaku baik dalam dimensi seluruh aspek kehidupan manusia yang meliputi jangkauan kesejahteraan dari materiil hingga non materiil dalam dimensi waktu jangka pendek hingga jangka Panjang. Dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan serta pemanfaatan produk lokal salah satunya dengan ikut andil dalam gerakan nasional bangga memakai buatan Indonesia sehingga menumbuhkan serta meningkatkan kecintaan terhadap produk dalam negeri merupakan salah satu upaya membangun kemandirian bangsa, yang berkontribusi mendukung pembangunan Bangsa.

Kata Kunci - Produk lokal, Sustainability, Kesejahteraan, Pembangunan Bangsa

Abstract: Community participation in nation building has a very deep meaning, because a prosperous nation depends on the welfare of its people. A prosperous society is a situation where people are able to improve the quality of their independence in overcoming problems in life. Community development in development implies that humans are placed in the position of actors and beneficiaries of the process of finding solutions and achieving development outcomes. The formation and change of good behaviour in the dimensions of all aspects of human life which includes the range of welfare from material to non-material in the dimensions of short-term to long-term time. In terms of community empowerment through the development and utilization of local products, one of them is by taking part in the proud national movement to use Indonesian products so that growing and increasing love for domestic products is one of the efforts to build national independence, which contributes to supporting the development of the nation.

Keywords: Local products, Sustainability, Prosperity, Nation Development

PENDAHULUAN

Peran masyarakat dalam mengembangkan sektor usaha kreatifnya merupakan langkah awal menuju stabilitas ekonomi suatu bangsa. Pandemi covid-19 memberikan pelajaran bagi manusia di seluruh dunia khususnya di Indonesia. Dampak yang ditimbulkan sangat signifikan menggoyahkan perekonomian bangsa yang sangat berdampak pada stabilitas ekonomi bangsa. Melihat fenomena yang terjadi diluar prediksi kita jangan membuat kita menyerah justru dengan pengalaman tersebut masyarakat harus bangkit dan bergerak guna Kembali memulihkan keadaan ekonomi bangsa. Salah satu cara melalui gerakan cinta produk local merupakan bentuk kecintaan dan kebanggaan kita terhadap

Indonesia yang perlu di wujudkan dalam sebuah tindakannyata sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian bangsa. Wujud kecintaan masyarakat terhadap bangsannya dengan membeli dan menggunakan produk produk buatan dalam negeri. Banyak jenis produk yang dihasilkan anak bangsa mulai dari makanan, minuman, produk fashion, kerajina tangan, elektronik, produk digital bahkan sampai otomotif buatan dalam negeri yang wajib masyarakat dukung dan menjadi life style atau gaya hidup masyarakat. Gerakan nasional bangga buatan Indonesia harus terus digaungkan dan menjadi fokus perhatian masyarakat supaya dorongan peningkatan kinerja perekonomian nasional terus meningkat. Gerakan nasional bangga buatan Indonesia (Gernas BBI) diluncurkan pada tanggal 14 Mei 2020 yang mencatat 17,2 juta usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masuk market place dan memasarkan produknya secara daring pada 2021. Jumlah itu 57 persen dari 30 juta UMKM yang ditargetkan memanfaatkan market place pada 2023.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 yang mengatur tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Pada pasal (3) yang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Dengan menggunakan produk dalam negeri banyak manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh dari menggunakan produk-produk asli karya anak bangsadiantaranya untuk membantu perekonomian dalam negeri yang tanpa kita sadari hal kecil memiliki *impact* yang besar. Dengan mendukung dan membeli produk lokal kita turut berkontribusi mendukung eksistensi para produsen dan pengrajin dalam negeri, terutama UMKM dan otomatis ikut menggerakkan perekonomian nasional termasuk dalam meningkatkan pendapatan negara. Disamping itu juga dapat memperluas lapangan kerjadengan kita membeli dan menggunakan produk lokal, kita akan berkontribusi terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan dikarenakan setiap produk selalu melibatkan banyak pihak, mulai dari produsen barang, penyedia bahan baku, percetakan kemasan, pihak pemasaran, distribusi, logistik, sampai ke retail atau pedagang *online shop* yang menjual barang tersebut. Produk Indonesia juga menunjukkan kualitas dan karakter bangsa yang hebat. Kualitas produk lokal juga tidak kalah bagus dengan produk impor. Bahkan, produk lokal bisa lebih unggul karena dibuat sesuai dengan karakter, selera, kondisi iklim, dan budaya yang ada di Indonesia. Dan yang gak kalah penting produk local memiliki harga yang terjangkau dimana kualitas produk lokal yang sudah bisa bersaing dengan produk impor akan tetapi dari segi harga produk lokal relatif lebih terjangkau dibandingkan produk impor dikarenakan tidak adanya bea masuk dan jalur distribusi yang lebih efektif.

Keberpihakan dalam produk lokal, pasar lokal, dan menciptakan rantai pasok terintegrasi menjadi fokus pemerintah. Pandemi yang terjadi saat ini menjadi momentum tepat dalam mempercepat penciptaan rantai pasok

terintegrasi. Intervensi pemerintah sangat penting dalam mengeluarkan kebijakan impor sejumlah komoditi Indonesia seperti beras. Persoalan utama impor bukan terletak pada kualitas produk lokal yang lebih buruk, melainkan tidak sinkronnya kebijakan antara impor dan produksi. Kestabilan ekonomi suatu bangsa tak lepas dari peran masyarakatnya dalam mengembangkan sektor usaha kreatifnya. Bahagiannya, saat ini banyak kaum muda Indonesia yang mulai sadar pentingnya mengembangkan suatu usaha. Perusahaan *startup* yang kini mulai bermunculan dengan menghasilkan produk atau jasa yang sangat inovatif. Sebagai masyarakat Indonesia yang bangga terhadap negeri ini, Sebagai bentuk kebanggaan itu, perlu adanya dukungan terhadap hasil karya mereka. Caranya adalah dengan menggunakan produk lokal.

Menurut penjelasan buku Pengembangan Masyarakat karya Zubaedi (2013:162), dimana terdapat konsep pemberdayaan yang muncul dari kegiatan dan upaya penguatan modal sosial yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat. Konsep pemberdayaan pada dasarnya adalah transfer kekuasaan melalui penguatan modal sosial pada kelompok masyarakat, untuk menjadikan mereka lebih produktif dan menghindari kebiasaan-kebiasaan yang kurang produktif.

Pemberdayaan masyarakat juga termasuk konsep pembangunan ekonomi yang berisi nilai-nilai sosial. Konsep tersebut mencerminkan cara pembangunan yang bersifat *peoplecentered*, *participatory*, *empowering*, dan *sustainable*. Maksud konsep *peoplecentered* adalah pembangunan yang berorientasi pada masyarakat. Adapun konsep *participatory* berarti pembangunan yang melibatkan partisipasi warga. Sedangkan *empowering* dan *sustainable* merujuk pada strategi pembangunan yang berorientasi ke pemberdayaan masyarakat (komunitas) dan sifatnya berkelanjutan. Teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Jim Ife Dalam bukunya yang berjudul *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice* (1997), Jim Ife menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Menurut Jim Ife, konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dengan dua konsep pokok yakni: konsep *power* (daya) dan konsep *disadvantaged* (ketimpangan).

Menurut Todaro (dalam Lepi T. Tarmidi, 1992:11) mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah menggunakan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan peran serta masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan produk lokal untuk meningkatkan perekonomian menuju pembangunan bangsa yang tangguh.

Dalam perspektif pluralis melihat pemberdayaan sebagai proses buat menolong individu maupun kelompok masyarakat yang kurang beruntung, supaya mereka dapat bersaing secara lebih efektif. Dalam perspektif pluralis, pemberdayaan yang dilakukan adalah menolong masyarakat dengan memberikan pembelajaran tentang cara menggunakan keahlian dalam melobi serta menggunakan media yang berhubungan dengan tindakan politik dan memahami bagaimana bekerjanya sistem (aturan main). Pemberdayaan yang dilakukan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat agar dapat bersaing secara wajar sehingga tidak ada yang menang atau kalah. Kemudian yang kedua, perspektif elitis memandang pemberdayaan sebagai upaya untuk mempengaruhi kalangan elite, seperti para pemuka atau tokoh masyarakat, pejabat, orang kaya dengan cara membentuk aliansi dengan mereka, atau melakukan konfrontasi dan mengupayakan perubahan pada kalangan elite. Upaya ini dilakukan mengingat masyarakat menjadi tak berdaya karena adanya power dan kontrol yang kuat dari para elite. Ketiga, perspektif strukturalis memandang pemberdayaan sebagai agenda perjuangan yang lebih menantang karena tujuannya adalah menghapus bentuk-bentuk ketimpangan struktural. Dalam hal ini kolaborasi semua pihak sangat diperlukan untuk pencapaian tujuan dalam peningkatan pemberdayaan, khususnya untuk penggunaan produk produk dalam negeri yang diproses dari keahlian sumberdaya lokal yang berbasis budaya lokal serta digunakan dan di dimanfaatkan oleh masyarakat lokal sebagai wujud kecintaan terhadap tanah air yang bertujuan untuk ketahanan ekonomi berbasis kerakyatan yang sustainable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan masyarakat adalah usaha praktis untuk mengarahkan masyarakat pada kemandirian, sehingga mampu menganalisa sendiri isu sosial serta dapat menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Sebagai sebuah aksi sosial dalam menyelesaikan problem sosial, pengembangan masyarakat memberikan perhatian yang besar pada perubahan masyarakat menuju kearah yang lebih baik. Semakin meningkatnya perdagangan produk makanan menuntut makin tingginya kualitas produk makanan yang diproduksi. Fitur produk yang mampu meningkatkan nilai jual produk adalah merek dagang, komposisi produk, kandungan gizi, sertifikasi halal dan teknik pengemasan. Merek dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan tanda pengenal atau daya pembeda yang penting dan merupakan jaminan kualitas produk dalam suasana perdagangan. Demikian pentingnya peranan merek ini, maka terhadapnya diletakkan perlindungan hukum, yakni sebagai

obyek terkait ha-hal perseorangan atau badan hukum (Departemen Perindustrian, 2007).

SIMPULAN

Pemberdayaan produk lokal merupakan salah satu upaya pengentasan kemiskinan yang dimulai dari hal kecil untuk mencintai produk produk yang menjadi hasil anak bangsa dengan berkontribusi selalu menggunakan produk lokal untuk pemanfaatan sumberdaya manusia dan alam sehingga tercapainya kesejahteraan. Keterlibatan kelembagaan desa atau daerah merupakan factor yang sangat penting dalam meningkatkan pemberdayaan produk lokal serta peran intervensi pemerintah yang berkolaborasi dengan stake holder dan masyarakat untuk pencapaian pemberdayaan produk lokal yang sustainable dan sangat mempengaruhi keberlangsungan dan peningkatan semangat sumber daya manusia (masyarakat) untuk tetap berkarya sehingga bisa tercapainya pemberdayaan produk yang sustainable yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat berbasis kemandirian bangsa untuk meningkatkan stabilitas perekonomian bangsa demi terciptanya pembangunan ekonomi yang tanggung berbasis kearifan lokal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada seluruh civitas akademika universitas mahendradatta

REFERENSI

Awang, San Afri, 1995. "Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Lokal dalam Program IDT: Studi

Sumber: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/494500/pakai-produk-lokal-upaya-bangun-kemandirian-bangsa>

<https://tirto.id/gbyu>

Dewi, L. G. L. K. 2013. Usaha Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Beraban dalam Pengelolaan Tanah Lot Secara Berkelanjutan. Analisa Pariwisata. 13 (1): 32-44

Kartasmita, G., 1997, Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat, Jakarta

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Lemhannas, 1993, Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional, Pendukung GBHN 1993, Jakarta

Wahyu Windari, Jurnal Agirekstensia Vol. 20 No. 1 Juli 2021

Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Lokal
Berbasis Produksi Di Pedesaan